

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

Oleh:

Ardra Mutiara Cahyaputri Ramadhani¹

Hanifa Diah Astari²

Universitas Negeri Surabaya

Alamat: Jl. Ketintang, Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur (60231).

Korespondensi Penulis: ardra.23182@mhs.unesa.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the relationship between understanding financial management and the use of fintech in the process of making wise financial decisions among students. Rapih (2016) states that financial literacy is shown in the form of the ability to sort out financial needs, discuss financial problems, plan for the future, and respond wisely to life events that affect daily financial decisions. Financial literacy plays an important role in shaping an individual's understanding of financial concepts. In today's digital era, the development of financial technology has provided significant alternatives in accessing financial services, including for digital payments, online loans, app-based investments, and savings management, which directly affects the way students manage their finances. Using a quantitative approach, the researcher collected data through a survey by distributing questionnaires to active students from various majors as respondents. The results of the analysis show that high financial literacy significantly improves students' ability to utilize financial technology to make rational financial decisions. In addition, financial technology proved to be a mediating factor that strengthens the impact of financial literacy on the quality of financial decisions. This study suggests that the importance of financial literacy education can help students manage personal finances more wisely in the digital era. Students with high financial literacy tend to be more selective and wise in utilizing financial technology features to*

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

meet their financial needs, such as managing monthly budgets, and also investing. This study aims to provide a better understanding of the importance of financial literacy in financial decision-making while teaching students how to utilize financial technology responsibly and efficiently. Therefore, students are expected to manage their personal finances more wisely, minimize financial risks, and support long-term financial stability in the digital era.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Management, Financial Technology, College Student.*

Abstrak. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meneliti hubungan antara pemahaman pengelolaan keuangan dan penggunaan *fintech* dalam proses pengambilan keputusan keuangan yang bijak di kalangan mahasiswa. Rapih (2016) menyatakan apabila literasi keuangan ditunjukkan dalam bentuk kemampuan untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas tentang permasalahan keuangan, merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa kehidupan yang mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari. Literasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk pemahaman individu terhadap konsep keuangan. Di era digital saat ini, perkembangan *financial technology* telah memberikan alternatif yang signifikan dalam mengakses layanan keuangan, termasuk untuk pembayaran digital, pinjaman daring, investasi berbasis aplikasi, dan pengelolaan tabungan, yang secara langsung mempengaruhi cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti mengumpulkan data melalui survei dengan menyebarkan kuisioner terhadap mahasiswa aktif dari berbagai jurusan sebagai responden. Hasil dari analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan yang tinggi secara signifikan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memanfaatkan *financial technology* untuk membuat keputusan keuangan yang rasional. Selain itu, *financial technology* terbukti menjadi faktor mediasi yang memperkuat dampak literasi keuangan terhadap kualitas keputusan keuangan. Penelitian ini menyarankan pentingnya pendidikan literasi keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi dengan lebih bijaksana di era digital. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih selektif dan bijaksana dalam memanfaatkan fitur-fitur *financial technology* untuk memenuhi kebutuhan keuangan

mereka, seperti mengelola anggaran bulanan, dan juga berinvestasi. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih terkait pentingnya literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan sekaligus mengajarkan mahasiswa cara memanfaatkan *financial technology* secara bertanggung jawab dan efisien. Maka dari itu, mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan pribadi mereka secara lebih bijaksana, meminimalkan risiko keuangan, dan mendukung stabilitas keuangan jangka panjang di era digital.

Kata Kunci: Literasi keuangan, Pengelolaan keuangan, *Financial Technology*, Mahasiswa.

LATAR BELAKANG

Perkembangan teknologi keuangan (*financial technology* atau *fintech*) telah memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan melalui layanan seperti dompet digital, pembayaran elektronik, hingga investasi berbasis aplikasi. Mahasiswa, sebagai generasi muda yang akrab dengan teknologi, menjadi salah satu pengguna utama *fintech*. Berdasarkan survei Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat inklusi keuangan mahasiswa di Indonesia mencapai 79,21%. Namun, tingginya inklusi keuangan ini tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai, yang tercatat hanya sebesar 56,42%.

Kesenjangan antara inklusi dan literasi keuangan ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan mahasiswa, seperti pengeluaran yang tidak bijak atau kurangnya kemampuan menilai risiko layanan keuangan. Selain literasi, faktor lain seperti pengetahuan teknologi, sikap terhadap risiko, dan kondisi ekonomi (misalnya uang saku) juga berperan penting dalam keputusan mereka menggunakan *fintech*. Meski banyak penelitian telah membahas literasi keuangan dan *fintech*, masih terdapat celah dalam mengintegrasikan kedua aspek ini dalam konteks keputusan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi hubungan antara literasi keuangan, *fintech*, dan keputusan keuangan mahasiswa menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB). Dengan mempertimbangkan variabel moderasi seperti pengetahuan teknologi dan sikap terhadap risiko, penelitian ini diharapkan memberikan pemahaman komprehensif serta menjadi dasar untuk meningkatkan literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* secara bijak di kalangan mahasiswa.

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

KAJIAN TEORITIS

Literasi keuangan merupakan kemampuan memahami dan mengelola keuangan secara bijak. Huston (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan mencakup pengetahuan dan aplikasi praktis yang membantu individu mengambil keputusan finansial rasional. Di sisi lain, fintech menyediakan kemudahan melalui layanan seperti dompet digital dan platform investasi. Namun, penggunaannya yang tidak bijak dapat memicu perilaku konsumtif, terutama pada mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah (Erlangga et al., 2020).

Keputusan keuangan mahasiswa dipengaruhi oleh literasi keuangan, penggunaan fintech, serta faktor-faktor lain seperti sikap terhadap risiko dan pengetahuan teknologi (Solikhatun et al., 2022). Teori Planned Behavior (Ajzen, 1991) relevan untuk menganalisis bagaimana sikap, norma sosial, dan kontrol perilaku mempengaruhi keputusan keuangan. Penelitian ini mengisi celah dengan mengintegrasikan literasi keuangan dan *fintech* dalam kerangka TPB serta mempertimbangkan variabel moderasi seperti risiko dan uang saku untuk memahami perilaku keuangan mahasiswa secara lebih mendalam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional untuk menganalisis hubungan antara literasi keuangan, *penggunaan financial technology (fintech)*, dan keputusan keuangan mahasiswa. Pendekatan kuantitatif dipilih karena dapat mengukur hubungan antar variabel secara objektif dan sistematis. Langkah pertama dalam penelitian ini adalah identifikasi masalah yang diawali dengan peninjauan literatur terkait untuk menentukan variabel yang akan diteliti. Berdasarkan hasil kajian tersebut, instrumen penelitian berupa kuesioner disusun untuk mengukur literasi keuangan, penggunaan *fintech*, keputusan keuangan mahasiswa, serta variabel moderasi seperti pengetahuan teknologi, sikap terhadap risiko, dan uang saku, serta variabel kontrol seperti angkatan, jenis kelamin, fakultas, dan pengalaman

menggunakan *fintech*. Instrumen ini kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan.

Penelitian ini menargetkan mahasiswa yang telah menggunakan layanan *fintech* sebagai populasi. Sampel diambil menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria mahasiswa yang aktif menggunakan *fintech* dalam kehidupan sehari-hari. Jumlah sampel yang diambil minimal 100 responden, sesuai dengan prinsip analisis kuantitatif. Data dikumpulkan melalui survei daring dengan kuesioner yang telah disiapkan, yang mencakup pertanyaan mengenai demografi responden, tingkat literasi keuangan, penggunaan *fintech*, dan keputusan keuangan mereka.

Setelah data terkumpul, proses analisis dimulai dengan pembersihan data untuk memastikan bahwa semua data yang diterima lengkap dan valid. Selanjutnya, analisis deskriptif dilakukan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Untuk menguji hubungan antar variabel, penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA). Metode ini akan menguji apakah terdapat pengaruh moderasi dari variabel seperti pengetahuan teknologi, sikap terhadap risiko, dan uang saku terhadap hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *fintech* dengan keputusan keuangan mahasiswa.

Hasil analisis kemudian diinterpretasikan memberikan komitmen kerja yang solid untuk pengembangan program. Laporan hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik yang memudahkan pemahaman, serta memberikan kesimpulan dan rekomendasi berdasarkan temuan penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		E-wallet	Bank Digital	Tabungan Investasi	Bank Umum	Literasi Keuangan
N		21	12	8	79	120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	30.24	31.08	32.88	27.87	8.3417
	Std. Deviation	4.403	2.999	2.031	4.130	1.36890
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.173	.227	.076	.170
	Positive	.140	.173	.197	.060	.157
	Negative	-.179	-.154	-.227	-.076	-.170
Kolmogorov-Smirnov Z		.822	.599	.643	.679	1.867
Asymp. Sig. (2-tailed)		.510	.865	.803	.745	.002

Gambar 1: Hasil Uji Korelitas

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

Penelitian ini berhasil menjawab pertanyaan besar yang diajukan dalam pendahuluan, yakni bagaimana literasi keuangan dan penggunaan *financial technology* (*fintech*) mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *fintech* memiliki hubungan yang signifikan dengan pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan temuan studi lain, seperti Solikhatus (2022) yang menemukan bahwa pengetahuan tentang keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, serta Erlangga (2020) yang menyatakan bahwa *fintech* dapat mempengaruhi perilaku finansial. Selain itu, variabel moderasi seperti pengetahuan teknologi, sikap terhadap risiko, dan uang saku terbukti memperkuat atau melemahkan hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *fintech* terhadap keputusan keuangan mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan karya-karya terdahulu yang menyoroti pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi (Huston, 2010) serta peran *fintech* dalam meningkatkan inklusi keuangan (Nurdin et al., 2020). Namun, penelitian ini memberikan kontribusi lebih lanjut dengan menggabungkan kedua faktor tersebut dalam kerangka *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang jarang digunakan dalam studi keputusan keuangan mahasiswa. Meskipun demikian, penelitian ini berbeda dengan beberapa studi lainnya yang lebih fokus pada satu variabel saja, yaitu literasi keuangan atau penggunaan *fintech* secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan perspektif yang lebih komprehensif dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan dalam hal sampel yang mengisi hanya mencakup mahasiswa dari satu universitas, sehingga hasilnya mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk seluruh populasi mahasiswa di Indonesia. Selain itu, meskipun telah menguji variabel moderasi, penelitian ini belum mempertimbangkan beberapa faktor lain yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, seperti faktor keluarga atau lingkungan sosial. Keterbatasan ini meninggalkan beberapa pertanyaan besar yang belum terjawab, seperti bagaimana faktor-faktor sosial dan budaya mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, dan apakah perbedaan jenis kelamin,

latar belakang ekonomi, atau karakteristik lainnya dapat menjadi salah satu kunci pengendalian hubungan antara literasi keuangan dan penggunaan *fintech*.

Sebagai langkah perpanjangan, penelitian ini dapat dilakukan dengan memperluas cakupan sampel di berbagai universitas atau daerah untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas dan representatif. Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat mengembangkan model yang lebih kompleks dengan memasukkan variabel-variabel lain yang berpotensi mempengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, seperti pengaruh media sosial, peran keluarga, atau faktor psikologis lainnya. Dengan memperluas dan memperdalam penelitian ini, kami berharap dapat memberikan panduan yang lebih komprehensif untuk mahasiswa saat mengelola keuangan mereka dan bagi penyedia layanan *fintech* dalam merancang produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini berhasil mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan *financial technology (fintech)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana, sementara penggunaan *fintech* yang didorong oleh pemahaman yang baik tentang teknologi juga dapat mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif. Variabel moderasi seperti pengetahuan teknologi, sikap terhadap risiko, dan uang saku terbukti mempengaruhi kekuatan hubungan antara literasi keuangan, *fintech*, dan keputusan keuangan.

Penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan mengintegrasikan literasi keuangan dan penggunaan *fintech* dalam kerangka *Theory of Planned Behavior (TPB)*, serta mempertimbangkan faktor-faktor moderasi yang sering kali diabaikan dalam penelitian sebelumnya. Meskipun demikian, keterbatasan dalam hal sampel yang terbatas pada satu universitas dan kemungkinan variabel lain yang belum dieksplorasi, meninggalkan pertanyaan-pertanyaan yang masih perlu diteliti lebih lanjut..

Saran

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

Penelitian lebih lanjut harus memperluas sampel dan memeriksa lebih banyak faktor yang memengaruhi keputusan keuangan mahasiswa, seperti pengaruh keluarga, lingkungan sosial, atau karakteristik pribadi lainnya. Dengan demikian, penelitian ini menyediakan kerangka kerja yang kuat untuk pengembangan literasi keuangan berbasis teknologi dan untuk pengembangan layanan *fintech* yang lebih inklusif dan bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni dan Siregar (2024). Perilaku keuangan mahasiswa dan pengaruh literasi keuangan mereka terhadap pilihan investasi mereka. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa.
- Arfani, D., & Triyanto, A. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan keuangan mahasiswa. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 6(3), 89-101.
- Erlangga, M. Y., & Krisnawati, A. (2024). Pengaruh Fintech Payment terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa. Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom.
- Fitriarianti, B. (2024). Dampak pendapatan, perilaku keuangan, dan literasi keuangan terhadap pilihan investasi. Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang.
- Kurniawan, B., & Setiawan, A. (2020). Pengaruh fintech terhadap keputusan keuangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 18(2), 67-80.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). Pentingnya literasi keuangan: Teori dan bukti. *Journal of Economic Literature*
- Mansor, M. F., & Zain, A. S. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman keuangan terhadap manajemen finansial pribadi siswa Malaysia. *Jurnal Penelitian Akademis dalam Ilmu Perusahaan dan Sosial*, 7(6), 1160-1171
- Nurdin, N., Azizah, W. N., & Rusli, R. (2024). Pengaruh Pengetahuan, Kemudahan, dan Risiko terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Financial Technology (Fintech) pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. *Perbankan Syariah dan Pascasarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Palu*.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) 2024. Otoritas Jasa Keuangan, Jakarta.

- Pertiwi, I. A., & Setiawan, I. (2019). Pengaruh penggunaan fintech terhadap pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. *Jurnal Studi Keuangan*, 8(1), 32-45.
- Puspitasari, N., & Maharani, S. (2020). Perilaku keuangan mahasiswa yang dipengaruhi oleh literasi keuangan dan teknologi finansial *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, 112-121.
- Rahmawati, A., & Haryono, T. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 14(1), 22-30.
- Rapih, S. (2016). Pendidikan Literasi Keuangan Pada Anak: Mengapa dan Bagaimana? *Scholaria*, 6(2), 14–28.
- Saleh, S., Sari, M., & Syamsulriyadi, M. (2020). Dampak literasi keuangan dan kualitas pendidikan keuangan terhadap penggunaan fintech oleh mahasiswa Universitas Fajar dalam akuntansi dan manajemen. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 15(3), 210-220.
- Sari, M., & Pratiwi, L. (2021). Peran fintech dalam meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 18(3), 150-165.
- Setiawan, B., & Putri, A. N. (2020). Analisis literasi keuangan dan dampaknya terhadap kegiatan mahasiswa keuangan. *Jurnal Ekonomi Ekonomi*, 15(2), 105-115.
- Solikhatus, I., & Ridlwan, A. A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta. SMA Pradita Dirgantara dan Universitas Negeri Surabaya.
- Solikhatus, S., Ridlwan, I., & Ismi, A. A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 13(1), 78-92.
- Tawakkal, M. R., Gusti, G. P., Yulianto, R. T., Zaini, M., dan Rinaldi, U. (2024). Tantangan dan Penyelesaian Perilaku Keuangan Mahasiswa Indonesia: Studi Deskriptif Universitas Tanjungpura dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Boedi Oetomo
- Wardani, R., & Nugroho, T. (2021). Pengaruh pendidikan literasi keuangan terhadap keputusan keuangan mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis*, 7(4), 345-360.
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2024). Analisis Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

HUBUNGAN ANTARA LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP KEPUTUSAN KEUANGAN MAHASISWA

Yushita, A. N. (2024). Pentingnya keterampilan keuangan untuk manajemen keuangan pribadi Department of Accounting Education, Universitas Negeri Yogyakarta